



**MAKNA KENANGAN DALAM RITUS KA UWI
MASYARAKAT SUKU BU DAN MAKNA KENANGAN
DALAM PERAYAAN EKARISTI:
SEBUAH STUDI PERBANDINGAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

KRISTIANUS LUIS ARJUNTO SEGA

NPM: 16.75.5909

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

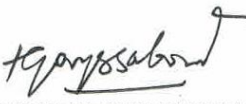
1. Nama : Kristianus Luis Arjunto Segal
2. NPM : 16.75.5909
3. Judul : Makna Kenangan dalam Ritus *Ka Uwi* Masyarakat Suku Bu dan Makna Kenangan dalam Perayaan Ekaristi: Sebuah Studi Perbandingan

4. Pembimbing:

1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic
(Penanggung Jawab)

: 

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic

: 

3. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic

: 

5. Tanggal Diterima

: 8 Agustus 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor 1



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
20 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



DEWAN PENGUJI:

1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic


:.....

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic


:.....

3. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kristianus Luis Arjunto Sega

NPM : 16.75.5909

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Juni 2023

Yang menyatakan



Kristianus Luis Arjunto Sega

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Kristianus Luis Arjunto Sega

NPM: 16.75.5909

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

“MAKNA KENANGAN DALAM RITUS KA UWI MASYARAKAT SUKU BU DAN MAKNA KENANGAN DALAM PERAYAAN EKARISTI: SEBUAH STUDI PERBANDINGAN”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 20 Juni 2023

Yang Menyatakan



Kristianus Luis Arjunto Sega

KATA PENGANTAR

Sepintas, kesan yang derdapat dalam agama dan budaya menunjukkan sebuah keterkaitan relasi. Relasi antara agama dan budaya menunjukkan adanya relasi saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Agama di satu sisi menggunakan budaya sebagai media dalam menyebarkan ajaran agama dan penyempurnaan terhadap nilai-nilai yang sudah ada dalam tradisi budaya lokal. Sedangkan budaya di sisi lain, menghantar orang beragama menuju penghayatan iman yang lebih mendalam. Sejalan dengan itu, ritus *Ka Uwi* pada masyarakat Suku Bu merupakan model ketakwaan yang bisa di ambil nilai positifnya untuk dijadikan inkulturasi dalam menghadapi tantangan zaman Gereja saat ini. Bentuk-bentuk ketakwaan masyarakat Suku Bu ditunjukkan dengan pengabdian mereka dalam menjaga tradisi dan melaksanakan ritus yang diwariskan oleh para leluhur. Mereka yakin bahwa menjalankan ritus secara baik dan mengikuti pesan-pesan dalam ritus secara benar maka mereka memperoleh berkat dan keselamatan.

Ritus *Ka Uwi* dan Perayaan Ekaristi dalam keberadaannya bisa di tarik maknanya dari tradisi yang melatarbelakangi ritus itu. Dalam Perayaan Ekaristi, tradisi paskah Yahudi yakni perayaan mengenang kembali karya keselamatan Allah yang membebaskan mereka dari perbudakan bangsa mesir Kemudian Ekaristi mencapai pada kepenuhannya pada Paskah Kristus yakni ketika Kristus mengalami sengsara, wafat dan bangkit dari antara orang mati. Hal yang sama juga terjadi pada ritus *Ka Uwi*. Dalam ritus *Ka Uwi* masyarakat Suku Bu mempersembahkan hasil usaha perladangan kepada Wujud Tertinggi karena pertama-tama mengingat kisah Bobi Nombi atau asal mula padi yakni kisah penyelamatan *Du'a Ngga'e* kepada para leluhur dahulu dari musibah kelaparan. *Dua Ngga'e* telah menyelamatkan hidup mereka dari bencana kelaparan. Dalam Karya ilmiah ini, penulis secara khusus memfokuskan penelitian pada ritus *Ka Uwi* yakni dengan mengangkat salah satu makna yang terkandung di dalam ritu *Ka Uwi*. Makna yang diangkat oleh penulis ialah makna kenangan. Disini penulis ingin mencari tahu apa saja latar belakang ritus *Ka Uwi*, dan hal-hal apa saja dalam ritus *Ka Uwi* yang menunjukkan simbol mengenangkan waktu, peristiwa, tokoh ataupun tempat kejadian yang

melatarbelakangi peristiwa itu. Hasilnya adalah, dalam ritus *Ka Uwi*, unsur-unsur kenangan itu ditonjolkan dengan simbol-simbol di setiap tahapan ritus.

Atas dasar ini, penulis kemudian tertarik untuk melakukan sebuah studi perbandingan dengan mengambil Perayaan Ekaristi sebagai pembandingnya. Dalam perbandingan itu penulis temukan kesamaan dan perbedaan di masing-masing bagiannya. Perayaan Ekaristi ataupun ritus *Ka Uwi* sama-sama membuat kandungan makna kenangan yakni Penderitaan dan Dosa, pengorbanan menuju pembebasan dan karya keselamatan. Hal pembeda dari kedua upacara keagamaan ini adalah dalam ritus budaya masyarakat Suku Bu, nilai pengorbanan dan keselamatan bersifat terbatas hanya pada tempat dimana ritus itu berada sedangkan dalam Perayaan Ekaristi nilai pengorbanan dan keselamatan bersifat universal singkatnya ritus menemukan titik sempurnanya dalam Perayaan Ekaristi.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan pujian kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas penyelenggaraan rahmat dan kasih setia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Proses penulisan ini juga tidak terlepas dari banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis.

Pertama, penulis berterima kasih kepada Dr. Otto Gusti Ndegong Madung selaku rektor IFTK dan Dr. Yosef Keladu selaku wakil rektor I IFTK yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menggunakan fasilitas di IFTK selama masa studi dan proses Penyusunan skripsi ini.

Ketiga, penulis juga berterima kasih kepada Antonius Marius Tangi, Drs., Lic. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan rendah hati menerima dan memberikan saran yang berguna bagi perkembangan tulisan skripsi ini.

Keempat, penulis berterima kasih kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. selaku penguji yang telah menyempatkan waktunya untuk menguji, mengkritik, dan memberikan saran yang berguna bagi perkembangan tulisan skripsi ini.

Kelima, penulis berterimakasih kepada orang tua (Yulius Herta Arjuno dan Elisabeth Leni Lusi) dan semua anggota keluarga yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keenam, penulis berterima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, usul saran dan kritik yang membangun terutama untuk menyempurnakan skripsi ini, penulis ucapkan limpah terima kasih.

Ledalero, 20 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Kristianus Luis Arjunto Segar, 16.75.5909. **Makna Kenangan dalam Ritus *Ka Uwi* Masyarakat Suku Bu dan Makna Kenangan dalam Perayaan Ekaristi: Sebuah Studi Perbandingan**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan masyarakat Suku Bu, (2) menjelaskan ritus *Ka Uwi* pada masyarakat Suku Bu, (3) menjelaskan Perayaan Ekaristi, (4) menjelaskan makna kenangan dalam ritus *Ka Uwi* dan makna kenangan dalam Perayaan Ekaristi, (5) serta menjelaskan perbandingan makna kenangan dalam ritus *Ka Uwi* dengan makna kenangan dalam Perayaan Ekaristi.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam mengerjakan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis selama proses penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Melalui studi pustaka, penulis mencari berbagai referensi (seperti dokumen, buku, kamus, jurnal, dll) yang berkaitan dengan tema skripsi. Selain itu, melalui studi lapangan, penulis terlibat aktif dalam rangkaian kegiatan ritus *Ka Uwi* dan bertemu serta berdialog dengan tokoh adat untuk mencari informasi sesuai pertanyaan yang berkaitan dengan tema skripsi. Berbagai informasi yang diperoleh penulis akan diidentifikasi, dievaluasi, kemudian disusun sesuai tujuan penulisan skripsi.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa: (a) masyarakat Suku Bu merupakan salah satu suku yang termasuk dalam suku Lio dan merupakan keturunan dari nenek moyang yang berasal dari kampung Wologai; (b) ritus *Ka Uwi* merupakan salah satu ritus keagamaan asli masyarakat Suku Bu yang dimaknai sebagai bentuk ungkapan rasa syukur atas hasil panen, khususnya padi sebagai makanan pokok; (c) Perayaan Ekaristi adalah sumber dan puncak dari seluruh kehidupan iman Kristiani, di mana orang mengalami persatuan yang intim dengan Allah dan sesama; (d) ritus *Ka Uwi* dirayakan sebagai kenangan akan kurban Bobi Nombi sedangkan Perayaan Ekaristi dirayakan sebagai kenangan akan misteri Paskah Yesus Kristus; (e) ada tiga hal penting yang dapat dijadikan bahan perbandingan antara makna kenangan dalam ritus *Ka Uwi* dengan makna kenangan dalam Perayaan Ekaristi, yaitu penderitaan dan dosa, kurban menuju pembebasan, dan karya keselamatan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa ada keselarasan dalam penghayatan makna kenangan ritus *KaUwi* dengan makna kenangan Perayaan Ekaristi. Keselarasan tersebut terletak dalam dimensi keselamatan eskatologis. Dimensi keselamatan eskatologis memiliki relevansi bagi kehidupan masyarakat Suku Bu, yakni bagi kehidupan masyarakat Suku Bu sebagai persekutuan adat dan bagi kehidupan masyarakat Suku Bu sebagai persekutuan Gereja.

Kata kunci: *makna kenangan, Suku Bu, ritus Ka Uwi , dan Perayaan Ekaristi.*

ABSTRACT

Kristianus Luis Arjunto Segar, 16.75.5909. **The Meaning of Memories in Rites *Ka Uwi* Bu Tribe Society and the Meaning of Memories in the Eucharistic Celebration: A Comparative Study**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

Writing this thesis aims to (1) explain the Bu tribe community, (2) explain the *Ka Uwi* rite to the Bu tribe community, (3) explain the Eucharistic celebration, (4) explain the meaning of memories in the *Ka Uwi* rite and the meaning of memories in the Eucharistic celebration, (5) as well as explaining the comparison of the meaning of memories in the *Ka Uwi* rite with the meaning of memories in the Eucharistic celebration.

The research method used by the author in working on this thesis is a qualitative research method. Data collection techniques carried out by the author during the process of writing this thesis are library studies and field studies. Through literature study, the writer looks for various references (such as documents, books, dictionaries, journals, etc.) related to the thesis theme. In addition, through field studies, the author is actively involved in a series of *Ka Uwi* rite activities and meets and dialogues with traditional leaders to seek information according to questions related to the thesis theme. Various information obtained by the author will be identified, evaluated, then arranged according to the purpose of writing the thesis.

The results of the research conducted by the author show that: (a) the Bu tribe is one of the tribes included in the Lio tribe and is descended from ancestors who came from Wologai village; (b) the *Ka Uwi* rite is one of the original religious rites of the Bu tribe community which is interpreted as a form of expression of gratitude for the harvest, especially rice as the staple food; (c) the celebration of the Eucharist is the source and culmination of the whole life of the Christian faith, in which people experience an intimate union with God and with each other; (d) the *Ka Uwi* rite is celebrated as a memory of Bobi Nombi's sacrifice while the Eucharistic celebration is celebrated as a memory of the paschal mystery of Jesus Christ; (e) there are three important things that can be used as comparison material between the meaning of memories in the *Ka Uwi* rite and the meaning of memories in the Eucharistic celebration, namely suffering and sin, sacrifice towards liberation, and works of salvation.

Based on the results of the research, the authors conclude that there is harmony in the appreciation of the meaning of the memories of the *Ka Uwi* rites with the meaning of memories of the Eucharistic celebration. This harmony lies in the dimensions of eschatological salvation. The dimension of eschatological safety has relevance for the life of the Bu tribe, namely for the life of the Bu people as a traditional community and for the life of the Bu people as a Church community.

Keywords: *the meaning of memories, the Bu tribe community, the Ka Uwi rite, and the Eucharistic celebration.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II RITUS KA UWI MASYARAKAT SUKU BU	10
2.1 Selayang Pandang Suku Bu	10
2.1.1 Sejarah Suku Bu.....	10
2.1.2 Keadaan Geografis Suku Bu	13
2.1.2.1 Topografi.....	12
2.1.2.2 Batas Wilayah	14
2.1.3 Keadaan Demografis Suku Bu	15
2.1.4 Kehidupan Sosial Budaya	16
2.1.4.1 Struktur Sosial.....	16
2.1.4.1.1 Golongan Bangsawan	17

2.1.4.1.2	<i>Boge-Hage</i>	18
2.1.4.1.3	Golongan Orang Bebas (<i>Fai Walu-Ana Halo</i>).....	18
2.1.4.1.4	Golongan Hamba (<i>Ata Ho'o Polo</i>)	19
2.1.4.2	Bahasa	19
2.1.4.3	Kesenian dan Kerajinan Tangan	20
2.1.4.4	Kekerabatan.....	22
2.1.4.5	Sistem Perkawinan	24
2.1.4.6	Sistem Kepercayaan	25
2.2	Ritus <i>Ka Uwi</i> Pada Masyarakat Suku Bu	27
2.2.1	Latar Belakang Terjadinya Ritus	28
2.2.2	Mitos Terjadinya Padi	29
2.2.3	Ritus <i>Ka Uwi</i> dan Tujuan Ritus <i>Ka Uwi</i>	32
2.2.3.1	Jalannya Ritus <i>Ka Uwi</i>	34
2.2.3.2	Bagian Pembuka.....	34
2.2.3.2.1	<i>Rera</i>	34
2.2.3.2.2	<i>Roro Wunu Kaju</i>	36
2.2.3.2.3	<i>Wesa</i>	36
2.2.3.3	Bagian Percakapan	37
2.2.3.3.1	<i>Kea-Naru</i>	37
2.2.3.3.2	<i>Mbabho-Gare</i>	39
2.2.3.3.3	<i>Nau-Nena</i>	40
2.2.3.3.4	<i>Nosi-Tau</i>	40
2.2.3.4	Bagian Perjamuan	42
2.2.3.4.1	<i>Bei Heu Uwi</i>	42
2.2.3.4.2	<i>Roro-Nasu Uwi</i>	43
2.2.3.4.3	<i>Pu Heu-Uwi</i>	43

2.2.3.4.4 <i>Mi Are</i>	44
2.2.3.5 Bagian Penutup	45
2.2.3.5.1 <i>Wau Gawi</i>	45
2.2.3.5.2 <i>Ka Nggera</i>	45
2.2.3.5.3 <i>Pusi Nena</i>	46
BAB III PERAYAAN EKARISTI	47
3.1 Memaknai Perayaan Ekaristi	47
3.1.1 Pengertian Ekaristi	47
3.1.2 Dasar Biblis Ekaristi	49
3.1.2.1 Injil Sinoptik dan Surat Paulus.....	49
3.1.2.2 Injil Yohanes	50
3.1.2.3 Perjamuan Yesus Bersama Para Murid.....	52
3.1.2.3.1 Perjamuan Yahudi dan Perjamuan dalam Hidup Yesus	52
3.1.2.3.2 Perjamuan Yesus: Perjamuan Perpisahan dan Perjamuan Paskah....	53
3.1.3 Ekaristi sebagai Perayaan Gereja	54
3.1.4 Ekaristi sebagai Karya Kristus	55
3.2 Pelaksanaan Liturgi Ekaristi	56
3.2.1 Ritus Pembuka	56
3.2.2 Liturgi Sabda.....	57
3.2.3 Liturgi Ekaristi	58
3.2.4 Ritus Penutup	61
3.3 Makna Perayaan Ekaristi	62
3.3.1 Ekaristi sebagai Sakramen	62
3.3.2 Ekaristi sebagai Kurban Kristus.....	63
3.3.3 Ekaristi sebagai Kenangan	64
3.3.4 Ekaristi sebagai Perayaan Syukur dan Pujian	65

3.3.5	Ekaristi sebagai Perayaan Persekutuan	66
3.3.6	Ekaristi sebagai Sumber dan Puncak Kehidupan Gereja	66
3.3.7	Ekaristi sebagai Perjamuan	67
3.4	Peran Imam dan Umat Allah dalam Perayaan Ekaristi	69
3.4.1	Peran Imam	69
3.4.2	Peran Umat Allah	70
3.5	Buah-Buah Ekaristi	70
BAB IV PERBANDINGAN MAKNA KENANGAN DALAM RITUS KA		
UWI MASYARAKAT SUKU BU DENGAN MAKNAKENANGAN		
DALAM PERAYAAN EKARISTI		
		72
4.1	Makna Kenangan dalam Ritus <i>Ka Uwi</i>	72
4.1.1	Penderitaan dan Kesengsaraan	73
4.1.2	Pengorbanan Bobi Nombi dan Karya Keselamatan <i>Du'a Ngga'e</i>	75
4.1.2.1	Pengorbanan Bobi Nombi	75
4.1.2.2	Karya Keselamatan <i>Du'a Ngga'e</i>	76
4.2	Makna Kenangan dalam Perayaan Ekaristi	77
4.2.1	Tradisi Yahudi	78
4.2.2	Malam Perjamuan Terakhir	79
4.2.3	Jemaat Kristen Perdana	79
4.2.4	Makna Kenangan dalam Perayaan Ekaristi	81
4.3	Perbandingan Makna Kenangan dalam Ritus <i>Ka Uwi</i>	
	dengan Makna Kenangan dalam Perayaan Ekaristi	82
4.3.1	Penderitaan dan Dosa	83
4.3.2	Pengorbanan Menuju Pembebasan	84
4.4.3	Karya Keselamatan	86
4.4	Relevansi Makna Kenangan dalam Ritus <i>Ka Uwi</i> dan Makna	
	Kenangan dalam Perayaan Ekaristi bagi Kehidupan	
	Masyarakat Suku Bu	88

BAB V PENUTUP	91
5.1Kesimpulan	91
5.2 Usul Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
Lampiran 1	98
Lampiran 2	99